

TINDAK PIDANA KORUPSI YANG DILAKUKAN

SUAMI ISTRI SEBAGAI PEJABAT

PEMERINTAHAN

**(Studi Kasus berdasarkan Putusan PN Tipikor
Bandung Kelas IA)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum Islam
(MH) Program Studi
Hukum Keluarga Islam



Oleh:

YENDRI AIDIL FIFTHA

NIM 19086040014

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH

NURJATI CIREBON TAHUN 2021

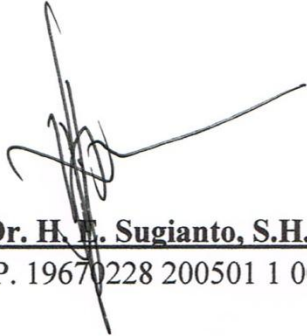
LEMBAR PERSETUJUAN

**TINDAK PIDANA KORUPSI YANG DILAKUKAN SUAMI ISTRI
SEBAGAI PEJABAT PEMERINTAHAN
(Studi Kasus Berdasarkan Putusan PN Tipikor Bandung Kelas IA)**

Disusun oleh :
YENDRI AIDIL FIFTHA
NIM. 19086040014

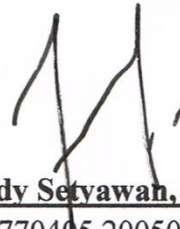
Telah disetujui pada tanggal September 2021

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H.,M.H.
NIP. 19670228 200501 1 002

Pembimbing II,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA.
NIP. 19770405 200501 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yendri Aidil Fiftha
NIM : 19086040014
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana IAIN
Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, September 2021

Yang menyatakan



YENDRI AIDIL FIFTHA
NIM. 19086040014

Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H.,M.H.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Yendri Aidil Fiftha yang berjudul: "***Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Suami Istri Sebagai Pejabat Pemerintahan (Studi Kasus Berdasarkan Putusan PN Tipikor Bandung Kelas IA)***".

Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, September 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H.,M.H.

NIP. 19670228 200501 1 002

Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Yendri Aidil Fiftha yang berjudul: "***Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Suami Istri Sebagai Pejabat Pemerintahan (Studi Kasus Berdasarkan Putusan PN Tipikor Bandung Kelas IA)***". Telah dapat diujikan.

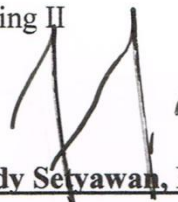
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, September 2021

Pembimbing II



Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA.

NIP. 19770405 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**TINDAKAN PIDANA KORUPSI YANG DILAKUKAN SUAMI
SEBAGAI PEJABAT PEMERINTAHAN**

(Studi Kasus Berdasarkan Putusan PN Tipikor Bandung Kelas IA)

Disusun oleh :

YENDRI AIDIL FIFTHA

NIM 19086040014

Telah diujikan pada tanggal 17 September 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)


Dewan Penguji

Ketua Sidang,



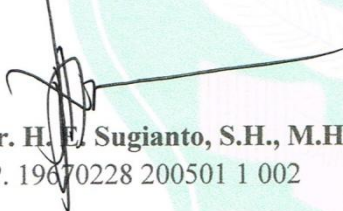
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris,



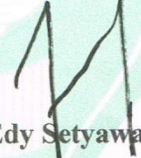
H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H.
NIP. 19670228 200501 1 002

Pembimbing II,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 19770405 200501 1 003

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Yendri Aidil Fitha: “Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Suami Istri Sebagai Pejabat Pemerintahan (Studi Kasus Berdasarkan Putusan PN Tipikor Bandung Kelas IA)”

Pembincaraan tentang korupsi seakan tidak ada putus-putusnya. Fenomena ini memang sangat menarik untuk dikaji, apalagi dalam situasi seperti sekarang ini, dimana ada indikasi yang mencerminkan ketidakpercayaan rakyat terhadap pemerintah. Tuntutan akan pemerintahan yang bersih semakin keras, menyusul krisis ekonomi akhir-akhir ini, serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sangat lambat. Perilaku korupsi pejabat birokrasi pemerintahan pusat dan daerah ini tentunya berdampak terhadap proses pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat, dimana PNS sebagai abdi negara dan abdi masyarakat yang seharusnya menjadi ujung tombak dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, tetapi malah menjadi pelaku tindak pidana korupsi seperti yang banyak terjadi pada saat ini.

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi menyalahgunakan kewenangan di dalam UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi? Kenapa suami dan istri melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama, apa faktor penyebabnya apakah faktor ekonomi atau faktor gaya hidup? Bagaimana peranan suami dan istri dalam rumah tangga, sehingga suami dan istri bisa terjerumus dalam perbuatan melawan hukum formil maupun hukum agama Islam?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi menyalahgunakan kewenangan di dalam UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, untuk mengetahui suami dan istri melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama, apa faktor penyebabnya apakah faktor ekonomi atau faktor gaya hidup dan mengetahui peranan suami dan istri dalam rumah tangga, sehingga suami dan istri bisa terjerumus dalam perbuatan melawan hukum formil maupun hukum agama Islam.

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa pengaturan mengenai tindak pidana korupsi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 mengenai Pemberantasan tindak pidana korupsi belum dapat dikatakan maksimal dan perlu banyak penyempurnaan terutama dalam hal penegakan hukumnya. Dan yang perlu ditekankan dalam undang-undang tersebut terutama mengenai uang pengganti yang dikenakan kepada pelaku tindak pidana korupsi, karena sanksi atas pemberian uang pengganti ini merupakan upaya penyelamatan dan pengembalian uang Negara yang sudah di korup dan merupakan upaya pemiskinan terhadap pelaku korupsi sehingga hal ini akan membuat jera para pelaku koruptor dan mencegah calon pelaku lain untuk melakukan tindak pidana korupsi. Ketika pemerintah menyalahgunakan kewenangannya, maka harus diproses secara hukum yang berlaku sesuai dengan tindakan yang diperbuatnya.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Penyalahgunaan Wewenang dan Pejabat Pemerintah

ABSTRACT

Yendri Aidil Fiftha: “Criminal Acts of Corruption Perpetrated by Husband and Wife as Government Officials (Case Study Based on the Decision of Bandung Corruption District Court Class IA)”

The conversation about corruption seems to have no end. This phenomenon is indeed very interesting to study, especially in a situation like today, where there are indications that reflect the people's distrust of the government. The demand for clean government is getting tougher, following the recent economic crisis, as well as the very slow economic growth in Indonesia. The corrupt behavior of central and regional government bureaucratic officials certainly has an impact on the development process and service to the community, where civil servants as state servants and public servants are supposed to be the spearheads in order to realize a government free from corruption, collusion, and nepotism, but instead become perpetrators of criminal acts. corruption as is happening today.

The problem of this research is how is the perception of abuse of authority in the Corruption Eradication Act? Why do husbands and wives commit criminal acts of corruption together, what are the contributing factors, whether economic factors or lifestyle factors? What is the role of husband and wife in the household, so that husband and wife can fall into acts against formal law and Islamic religious law?

The purpose of this study was to find out the perception of abusing authority in the Corruption Eradication Act, to find out husband and wife committing a criminal act of corruption together, what are the contributing factors, whether economic factors or lifestyle factors, and to know the role of husband and wife in the household. , so that husbands and wives can fall into acts against formal law and Islamic religious law.

This research method is carried out using qualitative research, a research process and understanding based on a methodology that investigates a social phenomenon and human problem.

The results of this study conclude, that the regulation of criminal acts of corruption regulated in Law Number 31 of 1999 Juncto Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of criminal acts of corruption cannot be said to be optimal and needs a lot of improvement, especially in terms of law enforcement. And what needs to be emphasized in the law is especially regarding the replacement money imposed on perpetrators of corruption, because the sanctions for giving this replacement money are an effort to save and return state money that has been corrupted and is an effort to impoverish the perpetrators of corruption so that this will deter the perpetrators of corruption and preventing other potential perpetrators from committing criminal acts of corruption.

Keywords: Crime, Abuse of Authority and Government Officials

ملخص

بناء على حالة دراسة) حكوميين كمسؤولين والزوجة الزوج يرتكبها التي الاجنانية الفساد أعمال" :نبدأنا إيديل ين دري (الأولى الدرجة من للفساد باندونغ محكمة قرار على

وخاصة للدراسة، لالهتمام جدا مثيرة الواقع في هي الظاهرة هذه. مفككة هناك يكن لم لو كما الفساد عن الحديث أصبحت نظيفة بحكومة المطالبة إن. الحكومة في الناس ثقة عدم تعكس مؤشرات هناك حيث الحالي، الوضع في إندونيسيا في للغة البطية الاقتصادي النمو عن فضال الأخيرة، الاقتصادي الزمة أعقاب في صرامة، أكثر التسمية عملية على تأثير له والإقليمية المركزية الحكومة بپروقرراطية لمسؤولي الفساد السلوك أن المؤكد ومن نهاية يكونوا أن ينبغي عموميين وموظفون حكوميين كموظفين المدنيين الموظفين يكون حيث المجتمع، وخدمة يصبح ذلك من بدل ولكن والمحسوبة، والتواطؤ الفساد من خالفة هي التي الحكومة تحثيق أجل من الدمج الأخير.. اليوم الحال هو كما الفساد جرائم مرتكب

تحقيق التي المنهجيات أساس على والفهم البحث عملية النوعية البحوث باستخدام البحثية الطريقة هذه تنفيذ يتم. الإنسان ومشكلة اجتماعية ظاهرة في

التي المنهجيات أساس على والفهم البحث عملية النوعية البحوث باستخدام البحثية الطريقة هذه تنفيذ يتم الإنسان ومشكلة

اجتماعية ظاهرة في تحثيق 31 رقم القانون في عليه المنصوص الفساد بجريمة المنعلق الترتيب أن إلى الدراسة هذه نتائج وخلصت حد أقصى إزه الأول يمكن ال اللجرامية الفساد أعمال على القضاء 2001 لسنة 20 رقم رقم 1999 لسنة. القانون بانفاذ منعلق نيماسيما ال كشيخة، تحسينات إلى وبحثنا جرائم مرتكبي على المفروضة الأموال باسبدال أساسي بشكل منعلق القانون في تأكيده يجب ما وهذا وهي أنسدت التي الدولة أموال وإعادة لتوفير محاولة هي بديلة أموال توفير على العقوبات أن الفساد، المحملة الفاعلة الجهات ويمزع الفاسدة الفاعلة الجهات ذلك يردع بحيث الفساد مرتكبي إنوار إل محاولة. فساد جرائم ارتكاب من الأخرى

الحكوميين والمسؤولين السلطة استخدام وإساءة ال جرائم الأفعال :الرئيسية الكلمات

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa dipanjatkan, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: ***“TINDAK PIDANA KORUPSI YANG DILAKUKAN SUAMI ISTRI SEBAGAI PEJABAT PEMERINTAHAN***

(Studi Kasus berdasarkan Putusan PN Tipikor Bandung Kelas IA)”.

Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, junjungan dan suri tauladan ummat manusia menuju jalan kebenaran. Dalam penyusunan tesis ini, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kedua orang tuaku yang telah membesarkan dan mendidik saya selama ini.
6. Istriku tercinta (Alm) Lynda Budi Nurcahya Karini, S.H. dan buah hatiku Dinda Elena Khairunisa, Cinta Liendri Azzahra, Annisa Anugrah Dhyaksa sebagai sumber motivasi dan semangat sehingga penulisan tesis ini selesai pada waktunya.
7. Keluarga besar Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon yang telah memberikan dukungan, do'a dan izin melanjutkan studi pascasarjana.
8. Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan bimbingan dan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Segenap perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin peminjaman buku untuk keperluan referensi pembuatan tesis.
10. Rekan-rekan Program Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Menyadari akan kekurangan dan kealpaan yang terdapat pada diri peneliti, sehingga kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada karya tulis ini,

olehkarena itu semua kesalahan adalah tanggungjawab peneliti. Dengan demikian, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sebagai upaya untuk melakukan langkah perbaikan terhadap kekurangan yang ada dalam karya tulis ini.

Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga kiranya menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan bermanfaat.

Cirebon, 2021

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II : TIJAUAN PUSTAKA	20
A. Tindak Pidana.....	20
B. Korupsi	32

C. Menyalahgunakan Kewenangan Dalam UU PemberantasanTindak Pidana Korupsi	41
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	62
A. Jenis Penelitian	62
B. Pendekatan Penelitian.....	63
C. Jenis dan Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Analisis Data	68
BAB IV : HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN	71
A. Persepsi Menyalahgunakan Kewenangan Dalam UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	71
B. Faktor Penyebabnya Suami dan Istri Melakukan Tindak Pidana Korupsi Secara Bersama-Sama	81
C. Peran Suami dan Istri Dalam Rumah Tangga Dalam Perbuatan Melawan Hukum Formil Maupun Hukum Agama Islam	87
BAB V : PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON